

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rahma Sarita^{1,*}, Imey Pratama Putri², Liza Islamia³

Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo^{1,2,3}

rahmasarita585@gmail.com¹, Imeyprata@gmail.com², lizaislamia4@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat Artikel

Diterima 20-3-2023

Direvisi 28-3-2023

Diterbitkan 31-3-2023

Kata Kunci

ROA

ROE

CR

QR

Harga Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

1. Pendahuluan

Terdapat berbagai macam pilihan kegiatan bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaannya. Salah satu investasi yang bisa dipilih selain aset riil berupa emas, berlian, tanah atau yang lainnya yaitu dengan investasi berupa saham. Saham merupakan suatu tanda bukti yang diberikan sebagai penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, atau suatu kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Sutapa, 2018: 15). Dengan demikian saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Seorang investor bisa memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham.

Perubahan nilai saham atau tinggi rendahnya nilai saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham karena nilai saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang secara tersirat menunjukkan kredibilitas perusahaan (Sari, 2018: 141). Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Nilai saham salah satunya dapat diukur dengan melihat harga sahamnya dan penentuan harga saham didasarkan pada kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya (Masyita dan Harahap, 2018).

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang bertentangan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad dan Rahim, (2017) mengenai “Pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap harga saham dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian Amanah et al., (2017) mengenai “Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2012-2016)” menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan secara parsial variabel CR dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2020) menyebutkan bahwa hasil pengujian variabel current ratio dan debt to equity ratio dan return on asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Octiviani dan Komalasari (2017) menyebutkan bahwa secara statistik parsial variable current ratio dan debt to equity ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti dalam penelitian ini menguji harga saham dengan menggunakan variabel rasio profitabilitas dan likuiditas yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan sub sektor pertambangan sebagai sampel yang diteliti karena perusahaan sub sektor pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki cakupan yang luas dan juga stabil dalam menghadapi perubahan ekonomi selama tahun periode penelitian.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*finalcial statement*) merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa (Hartono, 2018: 01). Laporan keuangan perusahaan yang lengkap terdiri atas 5 (lima) bagian, yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan perusahaan (Hartono, 2018: 01-07). Laporan keuangan sangat diperlukan untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber dana. Sehingga secara informasi laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pengguna (Darmawan, 2020: 08-09).

2.2 Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga

memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Darmawan, 2020: 103).

Rasio Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable (Riyanto, 2018: 59).

2.3 Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Yanti, 2022: 07).

3. Metode Penelitian

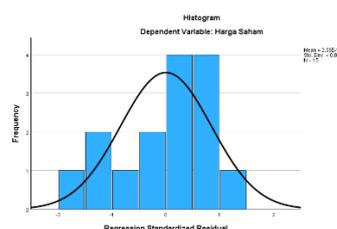
Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis asosiatif dengan regresi. Penelitian asosiatif atau penelitian hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam daftar papan pencatatan utama tahun 2019-2021. Ada 5 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus dengan jenis data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diambil oleh peneliti di idx.ac.id.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan angka-angka yang telah terkumpul dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur kontinuitas masalah. Untuk memecahkan masalah dan menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka digunakan alat analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Model Histogram

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

Bisa dilihat dari gambar 1 uji normalitas model histogram diatas hasil grafik histogram menunjukkan bahwa kurva pada histogram tersebut berbentuk simetris dan membentuk lonceng terbalik yang artinya kurva terdistribusi normal. Karena kurva berdistribusi normal berarti data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi klasik.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2029.859	434.897			
ROA	-60.815	131.528	-.387	.136	7.377
ROE	62.739	108.119	.498	.129	7.747
CR	68.592	138.259	.216	.502	1.993
QR	-37.513	102.714	-.152	.550	1.818

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Dari table 1 diatas menunjukkan bahwa:

- Nilai *Tolerance* variabel ROA 0,136 > 0,1 dan nilai VIF 7,377 < 10 maka dinyatakan bahwa variabel ROA tidak terjadi multikolinieritas.
- Nilai *Tolerance* variabel ROE 0,129 > 0,1 dan nilai VIF 7,747 < 10 maka dinyatakan bahwa variabel ROE tidak terjadi multikolinieritas.
- Nilai *Tolerance* variabel CR 0,502 > 0,1 dan nilai VIF 1,993 < 10 maka dinyatakan bahwa variabel CR tidak terjadi multikolinieritas.
- Nilai *Tolerance* variabel QR 0,550 > 0,1 dan nilai VIF 1,818 < 10 maka dinyatakan bahwa variabel QR tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220 ^a	.048	-.332	741.059	1.266

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Dari nilai diata bisa disimpulkan bahwa Nilai $0,6852 \leq 1,266 \leq 1,9774$ atau $D1 \leq D \leq Du$ maka tidak diketahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model dan tidak ada keputusan yang dapat diambil.

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	2029.859	434.897		4.667	<.001		
ROA	-60.815	131.528	-.387	-.462	.654	.136	7.377
ROE	62.739	108.119	.498	.580	.575	.129	7.747
CR	68.592	138.259	.216	.496	.631	.502	1.993
QR	-37.513	102.714	-.152	-.365	.723	.550	1.818

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Hasil pengujian dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 2029,859 - 60,815X_1 + 62,739X_2 + 68,592X_3 - 37,153X_4 + e$$

1. Koefisien regresi *Return On Asset* (ROA) sebesar 60,815 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang berarti setiap penurunan 1 satuan variabel ROA maka akan mempengaruhi harga saham sebesar 60,815 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 62,739. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel ROE maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebesar 62,739 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar 68,592. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel CR maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebesar 68,592 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
4. Koefisien regresi *Quick Ratio* (QR) sebesar 37,513 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) mempunyai pengaruh yang negative terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang berarti setiap penurunan 1 satuan variabel QR maka akan mempengaruhi harga saham sebesar 37,513 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Hasil Uji Parsial

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	2029.859	434.897		4.667	<.001		
ROA	-60.815	131.528	-.387	-.462	.654	.136	7.377
ROE	62.739	108.119	.498	.580	.575	.129	7.747
CR	68.592	138.259	.216	.496	.631	.502	1.993
QR	-37.513	102.714	-.152	-.365	.723	.550	1.818

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

1. Nilai t- hitung ROA sebesar 0,462 bernilai negatif dan t- tabel sebesar 2,200985, dengan nilai signifikansi sebesar 0.654. maka kesimpulannya adalah ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena t- hitung 0,462 < t- tabel 2,200985 dan nilai signifikansi ROA 0,654 > 0,05.
2. Nilai t- hitung ROE sebesar 0,580 dan t- tabel sebesar 2,200985, dengan nilai signifikansi sebesar 0.575. maka kesimpulannya adalah ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena t- hitung 0,580 < t- tabel 2,200985 dan nilai signifikansi ROE 0,575 > 0,05.

3. Nilai t -hitung CR sebesar 0,496 dan t -tabel sebesar 2,200985, dengan nilai signifikansi sebesar 0.631. maka kesimpulannya adalah CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena t -hitung 0,496 < t -tabel 2,200985 dan nilai signifikansi CR 0,631 > 0,05.
4. Nilai t -hitung QR sebesar 0,365 bernilai negatif dan t -tabel sebesar 2,200985, dengan nilai signifikansi sebesar 0.723. maka kesimpulannya adalah QR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena t -hitung 0,365 < t -tabel 2,200985 dan nilai signifikansi QR 0,723 > 0,05.

Hasil Uji Simultan

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278488.137	4	69622.034	.127	.969 ^b
	Residual	5491681.597	10	549168.160		
	Total	5770169.733	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), QR, ROA, CR, ROE

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas didapati nilai F -hitung sebesar 0.127 dan nilai signifikansi sebesar 0.969 hal ini menunjukkan bahwa nilai F -hitung 0.127 < F -tabel 3,48 dan nilai signifikansi 0.969 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA, ROE, CR dan QR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, karena berdasarkan hasil penelitian diperoleh tidak adanya pengaruh atau nilai signifikansi ROA, ROE, CR dan QR secara simultan lebih besar dari 0,05.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220 ^a	.048	-.332	741.059	1.266

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Hasil Koefisien Determinasi diatas, didapatkan nilai R Square sebesar 0.048 atau 4,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 4,8%. Sisanya 95,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung ROA 0,462 < t -tabel 2,200 dan nilai signifikansi ROA 0,654 > 0,05 dan nilai t -hitung ROE 0,580 < t -tabel 2.200 dan nilai signifikansi ROE 0,575 > 0,05. Dengan demikian

hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.

Setiap pertumbuhan *Return On Asset* dan *Return On Equity* dari suatu perusahaan tidak selalu diiringi kenaikan harga saham. Hal ini disebabkan naik turunnya profitabilitas tidak berpengaruh pada naik turunnya harga saham sehingga investor tidak mengalami kerugian menanam saham pada perusahaan pertambangan. Saat laba sebelum bunga dan pajak serta total aktiva naik ataupun turun maka akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya profitabilitas akan tetapi tidak mempengaruhi harga saham.

Tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 disebabkan karena terjadinya fluktuasi laba bersih dari tahun 2019-2021 dikarenakan adanya krisis global covid-19, maka tingkat pengembalian modal yang lemah, tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai $t\text{-hitung CR}$ sebesar 0,496 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,200 dengan nilai signifikansi sebesar 0,631, maka hipotesis CR terhadap harga saham ditolak karena nilai $CR\ t\text{-hitung } 0,496 < t\text{-tabel } 2,200$ dan nilai signifikansi $CR\ 0,631 > 0,05$ yang berarti CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya nilai $t\text{-hitung QR}$ sebesar 0,365 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,200 dengan nilai signifikansi sebesar 0,723, maka hipotesis QR terhadap harga saham ditolak karena nilai $QR\ t\text{-hitung } 0,365 < t\text{-tabel } 2,200$ dan nilai signifikansi $QR\ 0,723 > 0,05$ yang berarti QR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perubahan rasio ini tidak menjadi ukuran investor untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan. Tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat memprediksi perubahan harga saham. Artinya likuiditas yang tinggi belum tentu baik untuk perusahaan, likuiditas yang tinggi artinya banyak dana yang menganggur sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika aktiva lancar bernilai cukup besar dan didominasi oleh komponen aktiva lain, akan mengakibatkan likuiditas yang tinggi dan seakan-akan menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang likuid. Situasi ini menyebabkan laba penjualan akan menurun dan permintaan atas saham perusahaan akan turun.

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $F\text{-hitung } 0,127 < F\text{-tabel } 3,48$ dan nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROA dan ROE) dan likuiditas (CR dan QR) sebesar $0,969 > 0,05$.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi Investor
Bagi para investor sebaiknya dapat melihat rasio keuangan berupa profitabilitas dan likuiditas yang tepat sebagai pedoman dan tolak ukur dalam menggunakan dana untuk berinvestasi pada sektor yang tepat guna untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal
- b. Bagi Emiten
Bagi emiten disarankan untuk lebih aktif dalam memperhatikan dan mempertahankan bahkan meningkatkan rasio keuangan demi keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi para pemegang saham atau investor.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah perusahaan yang diteliti, tahun penelitian, metode analisis dataa dan lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbedah seperti rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, serta dengan menambah indikator penelitiannya dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Amanah, R., et al (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2012-2016)*. In Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 12, Issue 1).
- Anwar, M. S. (2018). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Quick Ratio Terhadap Devident Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Jurnal Simki-economic 02 (03): 5.
- Darmawan (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwiyanthi, H. et, al. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham*. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 (2): 66-80.
- Elvera, dan Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Faridah Ulfah, & Nur Handayani. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap harga saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 7 (4).
- Harahap (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, JPR. & Nasution, MD. (2020). *Likuiditas dan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian 3 (1).
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
<http://eprints.umg.ac.id>
[Http://rendhart.blogspot.com/2015/09/uji-autokorelasi.html](http://rendhart.blogspot.com/2015/09/uji-autokorelasi.html)
- Kamsir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Masyita, E., & Harahap, K.K. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Prifitabilitas*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) 1(1): 33-46.
- Muhammad, T.T., & Syamsuri Rahim. (2017). *Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi Aktual, 3 (2): 117–126.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi. 3 (2).
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puti LP, (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol.16, No. 02, Oktober 2015.
- Ramadhan & Putri, (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 7, No. 2.
- Ristiana, R. (2019). *Analisis Profitabilitas terhadap Harga saham*. Jurnal Ekonomi Isti Ekatana Upaweda. 1 (1): 31-40.
- Riyanto, & Bambang. (2018). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rochman, R., & Pawenary P. (2020). *Analisis Laporan Keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan PT. Harum Energi Periode 2014-2019*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi 2(2): 171-184.
- Sari. (2018) *Pengaruh Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan subsektor property dan real estate periode 2014-2017)*. Jurnal Universitas Prima Indonesia Ekonomi Syariah 1 (2).

- Septiana, I. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Ekonomi Akuntansi 1 (4).
- Septiana P.U. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Eprints.Mercubuana-Yogyakarta.ac.id.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rod*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutapa, & Nyoman. (2018). *Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016*. Jurnal Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Jurusan Akuntansi 09 (02).
- Suwandani, A., et, al. (2017). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2014-2015*. Jurnal Akuntansi Pajak 18 (01): 123-129.
- Suwandi. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Tindige, J.W., et, al (2020) *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) TBK Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas*. Jurnal Productivity, 1(3): 203-207.
- Wocaksono & Aditya H. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi dan Kas Dividen terhadap Harga Saham*. Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi 1 (4).
www.idx.co.id
- Yanti, E.R. (2020). *STRUKTUR Modaldan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia